

## ABSTRAK

### **Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang**

**Oleh: Ayu Andilau/ 2014**

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang bahwa kemampuan menulis karangan narasi masih rendah. Kendalanya antara lain siswa sulit menuangkan ide kedalam bentuk tulisan, kerangka karangan yang ditulis siswa tidak memperhatikan urutan waktu, pemilihan kata yang kurang tepat seperti banyak pengulangan-pengulangan kata dan penggunaan kata yang mubazir, alur karangan narasi yang dibuat siswa kurang jelas dan sulit dipahami, siswa belum menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis narasi menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada tahap pramenulis, pada tahap menulis dan pada tahap pascamenulis bagi siswa kelas V SD Negeri 19 Air Tawar Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Proses penelitian ini merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah peneliti dan siswa kelas V SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang yang berjumlah 22 orang.

Penelitian dengan menggunakan TPS berhasil meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kemampuan menulis narasi terjadi peningkatan pada tahap pramenulis siklus I dari nilai 64,77 meningkat menjadi 80,15 pada siklus II. Pada tahap menulis siklus I dari nilai 58,25 meningkat menjadi 78,40 pada siklus II, pada tahap pascamenulis siklus I dari nilai 67,33 meningkat menjadi 83,24 pada siklus II. Dari hasil observasi aktivitas siswa diperoleh persentase 65,38% siklus I meningkat menjadi 86,53%, sedangkan hasil observasi aktivitas peneliti diperoleh persentase 78,84% siklus I meningkat menjadi 92,30% pada siklus II.